

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan kriteria analisis.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang referensi persona yaitu pronominal persona I, II, dan III serta fungsinya dalam kumpulan cerita pendek “Markonah Binti Marjunet” karya Aba Marjani.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta selama Januari-Juli 2012

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, disajikan dalam bentuk uraian dan pemaparan fakta yang ada dalam data. Secara sederhana langkah tersebut dimulai dengan memahami teks yang akan diangkat, yakni kumpulan cerita pendek yang berjudul

“Markonah Binti Marjunet” karya Aba Marjani. Selanjutnya, membaca setiap paragraf di dalamnya kemudian menganalisis setiap pasangan kalimat yang muncul untuk mengetahui referensi persona yang muncul.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada referensi persona yang terdiri dari pronomina persona I, pronomina persona II, dan pronomina persona III serta fungsinya yang terdiri dari anafora dan katafora dalam kumpulan cerpen “Markonah Binti Marjunet” karya Aba Marjani.

E. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek wacana *kumpulan cerita pendek* “Markonah Binti Marjunet” karya Aba Marjani yang terdiri atas tujuh cerpen. Objek penelitian ini diperoleh dari paragraf-paragraf yang didekontekstualisasi dan dipasangkan dalam pasangan kalimat yang berdekatan. Pemerolehan data dilakukan secara *random*, sepertiga dari jumlah keseluruhan yaitu dua puluh cerpen sehingga diperoleh tujuh cerpen dalam *kumpulan cerita pendek* “Markonah Binti Marjunet” karya Aba Marjani dengan teknik reduksi data, yakni:

- 1) Cerpen 1 berjudul Aku Bukan Pendendam
- 2) Cerpen 2 berjudul Andini
- 3) Cerpen 3 berjudul Bidadari Dari Desa

- 4) Cerpen 4 berjudul Bang Acung Tidak Bunuh Diri, Yah
- 5) Cerpen 5 berjudul Rindu Kampung
- 6) Cerpen 6 berjudul Dyah
- 7) Cerpen 7 berjudul Hari Ketiga Sang Pengamen

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan tabel analisis sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Kerja Cerpen X

No	Paragraf	Kalimat	PK	Referensi Persona					Analisis
				PP			Fungsi		
				I	II	III	A	K	

Keterangan:

- Cerpen X : Cerpen berjudul X
- PK : Pasangan Kalimat
- Tipe Referensi Persona PP : Tipe Referensi Persona yang diwujudkan dalam bentuk Pronomina Persona
- PP I : Pronomina Persona Pertama
 - PP II : Pronomina Persona Kedua
 - PP III : Pronomina Persona Ketiga
 - A : Anafora
 - K : Katafora

Tabel 4. Rekapitulasi Referensi Persona Seluruh Cerpen

Cerpen	Jml Par.	Jml Kal.	Jml Ps. Kal.	Referensi Persona					Total
				PP			Fungsi		
				I	II	III	A	K	
Jumlah									
%									

Keterangan:

- Cerpen X : Cerpen berjudul X
- PK : Pasangan Kalimat
- Tipe Referensi Persona PP : Tipe Referensi Persona yang diwujudkan dalam bentuk pronomina persona
- PP I : Pronomina Persona Pertama
- PP II : Pronomina Persona Kedua
- PP III : Pronomina Persona Ketiga
- A : Anafora
- K : Katafora

G. Teknik Pengumpulan data

1. Menentukan wacana cerita pendek yang dijadikan objek penelitian, yakni kumpulan cerita pendek “Markonah Binti Marjunet” karya Aba Marjani.
2. Membaca berkali-kali atau setidaknya dua kali untuk memperoleh pasangan kalimat yang mengandung referensi persona pertama, kedua, dan ketiga.

3. Membaca secara kritis untuk mengetahui kalimat-kalimat yang mengandung referensi persona pertama, kedua, dan ketiga.
4. Menandai kalimat-kalimat yang menyatakan referensi persona dengan tanda ceklis yang terdapat dalam paragraf.
5. Mencatat pasangan kalimat dari paragraf tersebut ke dalam tabel analisis kerja

H. Teknik Analisis data

Untuk menganalisis data yang ada, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman⁵⁶ dengan prosedur sebagai berikut :

1. Reduksi data:

Mereduksi sepertiga dari seluruh judul dalam kumpulan cerpen untuk di analisis sehingga diperoleh 7 cerpen.

2. Penyajian data :

Data disajikan dalam bentuk tabel referensi dan pola kemunculannya kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi.

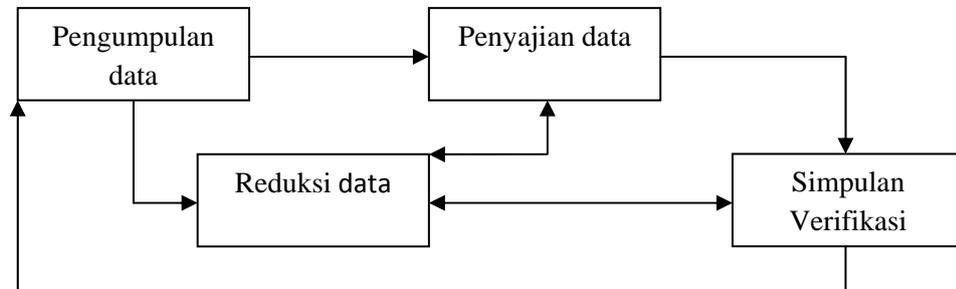
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi :

Kesimpulan menjawab rumusan masalah

Untuk lebih jelasnya mengenai model analisis Miles and Huberman, berikut disajikan dalam bentuk bagan.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 246.

(bentuk dan gambar dimodifikasi peneliti)



Bagan 3. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

I. Kriteria Analisis

Adapun kriteria analisis dalam penelitian ini yang berkaitan dengan tabel analisis adalah sebagai berikut:

1. Referensi persona pertama adalah referensi atau pronomina yang dipakai untuk mengacu kepada orang, yang meliputi pronomina persona pertama, pronomina persona ke dua, dan pronomina persona ketiga, baik tunggal maupun jamak, baik netral, eksklusif, dan inklusif.

A. Referensi persona pertama adalah referensi atau pronomina yang mengacu atau mewakili pada orang yang berbicara dengan menggunakan kata ganti seperti: saya, aku, daku,-ku, kami, kita.

Contoh I :

- (1) “Nah, kalau yang *Ade* terus berada di belakangnya? Itu apa?”
- (2) Mmm, kalau itu ular besar yang baik, Bunda. *Aku* sering liat di televisi ular yang jadi mainan. Jadi, aku tidak takut.”

Kata *Ade* dan *aku* dalam kalimat di atas memiliki referen yang sama, dan *aku* mengacu ke arah kiri atau unsur yang telah disebut sebelumnya (anafora) yaitu kata *Ade*.

Contoh II:

(1) Aku adalah ayah dari anak yang di tinggal oleh ibunya sejak ia masih bayi.

(2) Namaku Sobri.

Kata *Sobri* dan *aku* dalam kalimat di atas memiliki referen yang sama, dan *aku* mengacu ke arah kiri atau unsur yang telah di sebut sebelumnya (anafora) yaitu kata *Sobri*.

- B. Referensi persona kedua adalah referensi atau pronomina yang mengacu atau mewakili pada orang yang diajak berbicara dengan menggunakan kata pengganti seperti: engkau, kamu, anda, dikau, kau-, -mu, kalian, kamu, sekalian, anda sekalian.

Contohnya I:

(1) “*Dyah*,” lamunan Mardyah terputus oleh sapa lembut ibunya

(2) “Hapus air matamu. Ibu yakin *kamu* masih bisa hidup bahagia dengan pria yang mencintaimu. Yang penting sabar. Tawakal.”

Kata *Dyah* dan *kamu* dalam kalimat di atas memiliki referen yang sama, dan *kamu* mengacu ke arah kiri atau unsur yang telah di sebut sebelumnya (anafora) yaitu kata *Dyah*.

Contoh II:

(1) “Apa benar kau kenal dengan Pak Mahmud?”

(2) “Ya, kau pasti kenal, kau Mansur bukan?”

Kata *Mansur* dan *kau* dalam kalimat di atas memiliki referen yang sama, dan *kau* mengacu ke arah kiri atau unsur yang telah disebut sebelumnya (katafora) yaitu kata *Mansur*.

C. Referensi persona ketiga adalah referensi atau pronominal yang mengacu atau mewakili kata ganti orang yang diajak bicarainya dengan menggunakan kata ganti seperti: dia, beliau, -nya, dan mereka.

Contohnya :

(1) Tiga kalinya *Ny Laila* tak sadarkan diri.

(2) Yang pertama pukul Sembilan pagi ketika *ia* mendapat kabar Mansur, anaknya, meninggal dunia.

Kata *Ny Laila* dan *ia* dalam kalimat di atas memiliki referen yang sama, dan *ia* mengacu ke arah kiri atau unsur yang telah disebut sebelumnya (anafora) yaitu kata *Ny Laila*.

Contoh II:

(1) “kenalkan dulu,” ujarnya seraya menyodorka tangan.

(2) “Namaku Sukra.”

Kata *Sukra* dan *-nya* dalam kalimat di atas memiliki referen yang sama, dan *-nya* mengacu ke arah kanan atau unsur yang telah disebut sesudahnya (katafora) yaitu kata *Sukra*.